

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian dan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Semua variabel, yaitu kompetensi, motivasi, komitmen, kinerja guru dan mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Kotamadya Yogyakarta berada pada kategori tinggi.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi guru terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Kotamadya Yogyakarta. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik kompetensi guru maka akan semakin baik kinerja guru tersebut.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi guru terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Kotamadya Yogyakarta. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik motivasi guru maka akan semakin baik kinerja guru tersebut.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan komitmen guru terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Kotamadya Yogyakarta. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja guru tidak hanya dipengaruhi oleh faktor komitmen saja.

5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi, motivasi dan komitmen guru secara bersama-sama atau secara simultan terhadap kinerja guru.
6. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kinerja guru terhadap mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Kotamadya Yogyakarta. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik kinerja guru maka mutu pembelajaran pun akan meningkat.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka penelitian memiliki implikasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Kotamadya Yogyakarta. Hal tersebut mengandung implikasi bahwa agar kinerja guru mengalami peningkatan perlu memperhatikan kompetensi guru, yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Kompetensi yang dimiliki guru merupakan modal insani yang perlu dilipat-gandakan secara terus-menerus dan berkelanjutan sehingga pada gilirannya menjadi *multiplier effect*. Untuk itu kompetensi guru mempunyai arti penting dan strategis bagi peningkatan kinerja guru, yang akhirnya akan berdampak pada mutu pembelajaran, karenanya perlu terus-menerus dikembangkan, yang dalam kajian administrasi pendidikan merupakan fungsi pengembangan sumber daya pendidikan.

Abdul Majid, 2013

Studi Kinerja Guru Madrasah Aliyah

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Hasil penelitian selanjutnya menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, memiliki implikasi bahwa agar kinerja guru meningkat maka perlu diperhatikan motivasi guru agar lebih ditingkatkan lagi.
3. Hasil penelitian menyatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan komitmen guru terhadap kinerja guru. Hal ini mengandung implikasi bahwa untuk meningkatkan kinerja guru dilakukan salah satunya dengan peningkatan komitmen guru, tetapi perlu diperhatikan juga aspek kemampuan mengajar yang dimiliki oleh seorang guru. Kemampuan mengajar seorang guru secara aplikatif indikatornya dapat digambarkan melalui delapan keterampilan mengajar (*teaching skills*).
4. Kombinasi pengembangan kompetensi, motivasi dan komitmen guru secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Dengan demikian ketiga faktor tersebut dapat dijadikan prediktor tingkat kinerja guru Madrasah Aliyah Kotamadya Yogyakarta.
5. Hasil penelitian selanjutnya mengemukakan bahwa kinerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pembelajaran. Hal tersebut berimplikasi bahwa agar mutu pembelajaran meningkat maka perlu memperhatikan kinerja guru tersebut.

C. Rekomendasi

Abdul Majid, 2013

Studi Kinerja Guru Madrasah Aliyah

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mengacu kepada kesimpulan hasil penelitian ini maka penulis menyampaikan beberapa saran bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah Aliyah

- a. Kepala Madrasah Aliyah se-Kotamadya Yogyakarta perlu berupaya mendorong dan meningkatkan kompetensi guru, baik secara individual maupun kelembagaan melalui berbagai kegiatan seperti; pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan riset lainnya, pelatihan penulisan karya ilmiah, pelatihan pengembangan pembelajaran berbasis IT, training ESQ dan pembinaan keagamaan, *out bond*, *reward and punishment*, diklat etik profesi guru, dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).
- b. Kepala Madrasah Aliyah se-Kotamadya Yogyakarta perlu berupaya mendorong dan meningkatkan motivasi dan komitmen guru melalui berbagai kegiatan seperti; training ESQ, pembinaan keagamaan, training motivasi diri, *out bond*, serta *reward and punishment*.
- c. Kepala Madrasah Aliyah se-Kotamadya Yogyakarta hendaknya dapat meningkatkan kinerja guru dengan memberikan berbagai pelatihan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diampu oleh guru Madrasah tersebut. Selain daripada itu, untuk meningkatkan kinerja maka dimensi kuantitas kerja guru perlu ditingkatkan lagi melalui berbagai bimbingan dan pengawasan dari pihak madrasah.

2. Bagi Guru Madrasah Aliyah se-Kotamadya Yogyakarta

Abdul Majid, 2013

Studi Kinerja Guru Madrasah Aliyah

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa kompetensi, motivasi dan komitmen guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dan implikasinya terhadap mutu pembelajaran, sehingga guru perlu secara terus-menerus dan berkelanjutan mengembangkan diri melalui kegiatan-kegiatan; a) *teaching clinic*, b) workshop penyusunan perangkat pembelajaran, penyusunan media pembelajaran, dan model pembelajaran, c) penelitian tindakan kelas. Program atau kegiatan ini bisa dilakukan melalui; a) studi lanjut, b) pelatihan, c) seminar, d) MGMP, e) lokakarya dan symposium.

3. Bagi penelitian selanjutnya

- a. Mengingat kinerja guru sebenarnya tidak hanya dipengaruhi oleh kompetensi, motivasi dan komitmen guru, maka perlu dilakukan penelitian selanjutnya yang meneliti pengaruh variabel lain terhadap kinerja guru seperti misalnya pemberian kompensasi, efisiensi organisasi, kebijakan organisasi, kepemimpinan, kondisi sosial, komunikasi.
- b. Mengingat variabel mutu pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh kinerja guru, maka perlu dilakukan penelitian selanjutnya yang meneliti tentang pengaruh variabel lain terhadap mutu pembelajaran seperti fasilitas, iklim organisasi, sikap siswa dan motivasi belajar.
- c. Mengingat objek penelitian hanya madrasah aliyah di Kotamadya Yogyakarta, maka hasil penelitian ini harus dilanjutkan dengan sekolah-sekolah lain tidak hanya madrasah saja dan diberbagai kota sehingga hasil temuannya dapat digeneralisir.

Abdul Majid, 2013

Studi Kinerja Guru Madrasah Aliyah

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d. Mengingat penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan dalam waktu yang singkat maka perlu dilakukan penelitian dengan pendekatan lain dan waktu yang lebih lama, serta responden yang lebih banyak agar diperoleh data yang lebih obyektif.



Abdul Majid, 2013

Studi Kinerja Guru Madrasah Aliyah

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu